SUAR BÉTANG

Volume 13, Nomor 2, Desember 2018

Pelindung : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi : Dwiani Septiana, M.Hum.
Anggota Redaksi : Ralph Hery Budhiono, M.A.
Basori, M.Hum.

Penyunting : Elisten Parulian Sigiro, M.Hum.
Ai Kurniati, M.Hum.
Noor Hadi, M.Pd.

Mitra Bestari :
Prof. Dr. Suwardi Endraswara (Bidang Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. I. B. Putera Manuaba (Bidang Sastra, Universitas Airlangga)
Prof. Dr. Lukman, M.S. (Bidang Bahasa dan Pengajaran, Universitas Hasanuddin)
Prof. Dr. Maria Arina Luardini, M.A. (Bidang Bahasa dan Pengajaran, Universitas Palangka Raya)
Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum. (Bidang Bahasa, Universitas Padjadjaran)
Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S. (Bidang Bahasa, Universitas Hasanuddin)
Prof. Dr. Moses Usman, M.S. (Bidang Bahasa, Universitas Hasanuddin)
Dr. Suhandano, M.A. (Bidang Bahasa, Universitas Gadjah Mada)
Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum. (Bidang Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)
Dr. Katubi, M.Hum. (Bidang Bahasa, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Tata Letak
Trisimei Nunus, A.Md.

Sekretariat
Kusmara Jiwantara

Alamat Redaksi
Balai Bahasa Kalimantan Tengah
Jalan Tingang Km 3,5, Palangka Raya 73112
Telepon/Faksimile (0536) 3244117, 3244116
Posel: suarbetangbbkalteng@gmail.com
Laman: <http://suarbetang.kemdikbud.go.id/>

SUAR BÉTANG adalah jurnal kebahasaan, kesastraan, dan pengajaran yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Kalimantan Tengah. Terbit pertama kali pada bulan Juni 2006 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

SUAR BÉTANG memuat tulisan ilmiah hasil penelitian kebahasaan, kesastraan, dan pengajarannya. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dari peneliti, dosen, dan mahasiswa pascasarjana.

Pemuatan artikel tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi tulisan tersebut. Setiap artikel dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya *Suar Betang*, Volume 13, Nomor 2, Desember 2018 ini dapat kami terbitkan. Volume ini menyajikan sepuluh tulisan dengan beragam tema. Enam artikel tentang kebahasaan, dua artikel kesastraan, dan dua artikel tentang pengajaran bahasa.

Tiga artikel tentang kebahasaan dalam edisi ini membahas penggunaan bahasa daerah di Kalimantan Tengah, yaitu konjungsi bermakna 'dan' dalam bahasa Maanyan oleh Kity Karenisa, konstituen pembentuk kalimat dalam bahasa Siang oleh Elisten P. Sigiro, dan lesikon pertanian dalam bahasa Maanyan oleh Dwiani Septiana. Ketiga artikel kebahasaan lainnya membahas tentang penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik. Fatmahwati membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia pada media ruang publik di kota Pekanbaru, Rengganis Cira Cendramata membahas tentang penggunaan konjungsi dalam surat kabar *Republika online*, dan Khilmi Mauliddian membahas pemberitaan tentang dikotomi partai oleh Amin Rais dalam berita CNNIndonesia.com dengan analisis wacana kritis.

Dua artikel tentang kesastraan ditulis oleh Dapy Fajar Raharjo dan Sunahrowi bersama dengan Rohayu. Dapy Fajar Raharjo membahas tentang unsur pembaharuan penulisan lakon Putu Wijaya melalui tinjauan intrinsik atas dua lakon dramanya yang berjudul *Bila Malam Bertambah Malam* dan *Edan*. Sunahrowi dan Rohayu membahas puisi *Poème À Mon Frère Blanc* yang ditulis oleh Leopold Sedar Senghor, seorang negarawan dan penyair Afrika yang memimpin kemerdekaan Senegal pada tahun 1960 dan menjadi presiden pertama negara tersebut. Menurut Sunahrowi dan Rohayu Puisi karya Senghor tersebut mengangkat tema rasisme, khususnya perbedaan antara kulit hitam dan kulit putih. Semuanya dituangkan dalam bait dan kata yang sangat kritis dan memengaruhi serta menyentuh hati rakyat Afrika yang berkulit hitam yang merasa direndahkan oleh kulit putih.

Edisi kali ini juga memuat dua artikel tentang pengajaran bahasa. Keduanya berkaitan dengan strategi pengajaran bahasa asing. Ruly Morgana dan Sakut Anshori membahas tentang konseptualisasi yang dimiliki guru bahasa Inggris Indonesia terkait dengan kultur dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada abad 21, dan Umu Arifatul Azizah, Sri Rejeki, dan Lastika Ary Prihandoko membahas tentang cara mengatasi perilaku mengganggu yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

Para penulis pada edisi ini berasal dari berbagai instansi, antara lain Balai Bahasa Kalimantan Tengah, Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Kalimantan Tengah, Universitas Brawijaya, Universitas Padjajaran, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sebelas Maret, dan IAIN Curub, .

Terbitnya *Suar Betang* ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para penulis, penyunting, mitra bestari, dan seluruh anggota redaksi jurnal *Suar Betang* yang turut bersinergi dalam penerbitan jurnal ini.

Akhirnya kami berharap semoga jurnal *Suar Betang* dapat menjadi *suar* bagi pembaca yang dahaga akan informasi kebahasaan, kesastraan, dan pengajaran dengan mengedepankan falsafah *betang* yang menjunjung tinggi kearifan ilmiah dalam berpikir untuk perkembangan keberagaman mosaik ilmu-ilmu kebahasaan, kesastraan, dan pengajarannya. Selamat membaca!

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Suar Betang* mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mitra bestari yang telah me-review artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Suar Betang, Volume 13, Nomor 1, Juni 2018*. Mitra bestari itu adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suwardi Endraswara (Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. I. B. Putera Manuaba (Universitas Airlangga)

Prof. Dr. Lukman, M.S. (Universitas Hasanuddin)

Prof. Dr. Maria Arina Luardini, M.A. (Universitas Palangka Raya)

Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum. (Universitas Padjajaran)

Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S. (Universitas Hasanuddin)

Prof. Dr. Moses Usman, M.S. (Universitas Hasanuddin)

Dr. Suhandano, M.A. (Universitas Gadjah Mada)

Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)